

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PURWOKERTO (UMP) DUKUHWALUH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
AHMAD KHUSNAN FADILAH
NIM. 1323303063**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**EFEKTIFITAS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINERJA GURU DI
SEKOLAH DASAR UMP DUKUHWALUH PURWOKERTO**

Ahmad Khusnan Fadilah
NIM. 1323303063
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Komunikasi memegang peranan penting dalam sebuah organisasi, terutama pelanggan. Organisasi akan berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadapnya (*Stakeholders*), Baik itu pelanggan internal maupun pelanggan eksternal. Komunikasi memungkinkan terjadinya koordinasi, perintah atau intruksi, saran-saran, informasi dan sebagainya dapat disampaikan secara cepat, tepat, dan jelas sehingga tujuan organisasi dan kebutuhan organisasi dapat tercapai. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi kepala sekolah dan kualitas kinerja guru serta mencari korelasi atau hubungan mengenai efektifitas komunikasi kepala sekolah dengan kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan mengambil lokasi di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Populasi yang terdiri dari guru Sekolah Dasar UMP Purwokerto yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata hasil skor angket komunikasi kepala sekolah sebesar 45 yang termasuk dalam interval dengan kategori baik. Kualitas kinerja guru di sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto termasuk dalam kategori cukup. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata hasil nilai kualitas kinerja guru sebesar 34 yang termasuk dalam interval dengan kategori cukup. ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru, dimana setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa nilai Sig. pada tabel sebesar 0,002 ($< 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru. Besarnya pengaruh komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru adalah sebesar 41%.

Kata kunci: komunikasi kepala sekolah dan kualitas kinerja guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Telaah Pustaka.....	13
F. Hipotesis Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	17

**BAB II EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH
DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINERJA GURU**

A. Komunikasi Kepala Sekolah	19
1. Pengertian Komunikasi	19
2. Unsur-Unsur Komunikasi	21
3. Tujuan Komunikasi	22
4. Proses Komunikasi	24
5. Bentuk dan Jenis Komunikasi	26
6. Jaringan-Jaringan Komunikasi	27
7. Komunikasi Edukatif	33
8. Alur-Alur Komunikasi	39
9. Hambatan-Hambatan Komunikasi	42
10. Komunikasi Efektif	45
11. Peningkatan Efektifitas Komunikasi	49
12. Pengertian Kepala Sekolah	52
13. Standar Kepala Sekolah	53
14. Kompetensi Kepala Sekolah	57
15. Peran Kepala Sekolah	60
16. Tugas Pokok Kepala Sekolah	63
B. Kualitas Kinerja Guru	65
1. Pengertian Guru	65
2. Kedudukan Guru	66
3. Syarat Guru	67

4. Peran Guru.....	71
5. Pengertian Kualitas Kinerja	74
6. Strategi Peningkatan Kualitas Kinerja	76
C. Rumusan Hipotesis	85
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	86
B. Lokasi Penelitian	86
C. Populasi dan Sampel.....	87
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	88
E. Objek dan Subjek Penelitian	89
F. Metode Pengumpulan Data	90
G. Metode Analisis Data	93
BAB IV EFEKTIFITAS KOMUNIKASI KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KUALITAS KINEREJA GURU	
A. Gambaran Umum	99
1. Sejarah berdirinya SD UMP	99
2. Profil SD UMP	101
3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	102
4. Visi, Misi, Strategi, dan Tujuan SD UMP	103
B. Penyajian Data.....	105
Analisis Pendahuluan	105

C. Penyajian Data Kuantitatif	120
1. Uji Prasyarat Analisis.....	120
2. Analisis Regresi Linear.....	121
D. Pembahasan	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	126
B. Saran-saran.....	128
C. Penutup.....	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan isu yang dihadapi oleh setiap negara yang ada di dunia. Globalisasi merupakan istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya dan bentuk-bentuk interaksi lainnya yang menyebabkan batas negara menjadi bias. Dalam banyak hal globalisasi dapat dipahami sebagai internasionalisasi. Namun demikian, globalisasi merupakan sesuatu yang lebih natural karena perubahan yang dinamis, sementara internasionalisasi sesuatu yang lebih diciptakan oleh negara-untuk menjadi masyarakat global.¹

Globalisasi di satu sisi memberikan harapan bagi kemajuan suatu negara, namun di sisi yang lain, justru globalisasi menyebabkan persaingan yang sangat dinamis antara banyak negara. Isu-isu ekonomi, politik, keamanan dan kepemimpinan dunia menjadi isu yang sangat penting dalam masyarakat global.

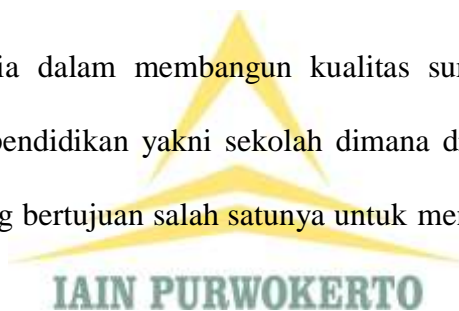
Selain isu-isu tersebut, globalisasi juga mempengaruhi aspek pendidikan diseluruh negara di dunia. Dengan adanya globalisasi, persaingan dalam bidang pendidikan akan semakin ketat dan berat untuk menghindari ketertinggalan dan mengikuti arus zaman yang semakin lama semakin maju.

¹ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi; Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 2.

Lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan mutu pendidikannya.

Pendidikan sendiri adalah merupakan suatu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Dalam peningkatan sumber daya manusia ini, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut karena peningkatan sumber daya manusia tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu media dalam membangun kualitas sumberdaya manusia adalah lewat lembaga pendidikan yakni sekolah dimana didalamnya terdapat kegiatan dan proses yang bertujuan salah satunya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.



Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk menggerakkan bawahannya agar dapat mencapai visi, misi dan tujuan sekolah. Disini kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin dimana seorang pemimpin mempunyai peran yang salah satunya adalah melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin, dengan melakukan fungsi-fungsi pokoknya diantaranya memimpin, memotivasi, mengembangkan, dan mengendalikan.² Salah satu cara untuk melaksanakan peran tersebut adalah dengan memaksimalkan komunikasi antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik dalam membangun kualitas kinerja guru agar kinerja guru menjadi maksimal. Dengan demikian kualitas

² Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm. 12.

mutu pembelajaranpun akan meningkat seiring dengan meningkatnya kualitas kinerja guru. Dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai.

Komunikasi memegang peranan penting dalam sebuah organisasi, terutama pelanggan. Organisasi akan berhubungan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadapnya (*Stakeholders*), Baik itu pelanggan internal maupun pelanggan eksternal. Komunikasi memungkinkan terjadinya koordinasi, perintah atau intruksi, saran-saran, informasi dan sebagainya dapat disampaikan secara cepat, tepat, dan jelas sehingga tujuan organisasi dan kebutuhan organisasi dapat tercapai.

Melaksanakan komunikasi kepada pelanggan bukanlah perkara mudah, namun juga bukanlah perkara sulit, karena pelanggan merupakan individu yang unik, dimana keinginan pelanggan yang satu belum tentu sama dengan pelanggan yang lainnya. Organisasi bisnis perlu memahami keunikan yang ada dalam diri pelanggan secara komprehensif sehingga perlu secara mendalam mengamati berbagai perilaku yang ditampilkan oleh pelanggan. Melalui pemahaman yang baik, maka organisasi bisnis akan mampu melaksanakan kegiatan komunikasi secara efektif dan efisien. Hanya organisasi bisnis yang mampu melaksanakan kegiatan komunikasi yang efektif dan efisien yang akan mampu membangun kepuasan pelanggan yang berkelanjutan, sehingga akan terbentuk loyalitas pelanggan, dimana pelanggan

yang loyal memberikan kontribusi terhadap 80% bagi pendapatan organisasi bisnis.³

Demikian pula dalam lembaga pendidikan, komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sangat mempengaruhi bagaimana para bawahan akan bekerja karena komunikasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai merupakan jalan untuk mempengaruhi bawahan agar mau melaksanakan apa yang kepala sekolah perintahkan dengan tujuan untuk mewujudkan visi-misi lembaga pendidikan tersebut.

Tetapi dalam berkomunikasi tidak bisa sembarangan dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan kepada penerima pesan, karena sedikit kesalahan dalam berkomunikasi akan bisa menimbulkan dampak yang besar walaupun kesalahan tersebut merupakan kesalahan kecil dalam menyampaikan pesan, efek yang akan ditimbulkan akibat kesalahan dalam berkomunikasi antara lain adalah terjadinya kesalahfahaman, yang menimbulkan kesalahan dalam memahami pesan yang berakibat apa yang dilakukan penerima pesan atau karyawan tidak sesuai seperti apa yang pengirim pesan -Kepala Sekolah- maksud, sehingga mengakibatkan tujuan yang hendak dicapai organisasi terhambat karena kesalahfahaman yang diakibatkan kesalahan dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah.

Itu merupakan salah satu dampak yang terjadi karena satu kesalahan dalam komunikasi, bayangkan jika kesalahan tersebut tidak hanya satu atau

³ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi; Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 143.

kesalahan tersebut terjadi berkali-kali, maka akibat yang timbul akan lebih besar dan kerugian yang diterima organisasi akan lebih besar pula sehingga bukan hal yang tidak mungkin jika kegagalan dalam pencapaian tujuan akan terjadi.

Lembaga pendidikan yaitu sekolah yang dalam hal ini juga merupakan sebuah organisasi tentu juga memerlukan komunikasi yang tepat dalam mengkoordinasikan fungsi-fungsi manajemen yang ada, tanpa adanya komunikasi yang baik, sekolahpun akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Selain berfungsi mengkoordinasikan fungsi-fungsi manajemen, dalam sebuah sekolah komunikasi merupakan hal penting karena segala informasi yang ada didalam sekolah dapat tersalurkan dan tersebar ke semua pihak sekolah melalui komunikasi.

Pesan komunikasi juga memiliki peran yang penting dalam manajemen yaitu mempengaruhi bawahan untuk melakukan apa yang manajer kehendaki dengan maksud mencapai tujuan organisasi, termasuk mempengaruhi guru dalam kinerjanya.

Guru merupakan tenaga profesional yang yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.⁴ Sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya memerlukan guru yang profesional agar tercipta kualitas pembelajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

⁴ Ondi Saondi dan Arif Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), Hlm. 2.

Kualitas kinerja guru merupakan aspek yang sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan sebuah sekolah, kualitas guru dapat dibangun dengan adanya sikap profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dengan adanya profesionalisme yang tinggi maka akan menimbulkan produktifitas yang tinggi dalam bentuk pengajaran

Produktifitas merupakan hal yang sangat penting, sehingga dengan dengan produktifitas kerja tinggi diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif. Ini semua akhirnya akan sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mengukur produktifitas kerja diperlukan beberapa hal yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi.⁵

Dengan demikian profesionalitas dalam bekerja sangat diperlukan agar kinerja yang dilakukan mempunyai kualitas mutu yang baik. Manajer mempunyai andil yang besar dalam masalah ini yaitu mempengaruhi para bawahannya agar dapat bekerja dengan baik yang hal itu dapat diwujudkan dengan berkomunikasi antara pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah dengan guru.

Dalam observasi pendahuluan yang dilakukan, peneliti menemukan informasi bahwasanya kepala sekolah sering melakukan silang pendapat dengan guru-guru yang lain dalam membuat kebijakan yang akan diberlakukan.

⁵ Muhammad Najib, *Profesionalitas dosen*, (Purwokerto: Stain Press, 2014), Hlm. 56.

Dalam kesehariannya beliau merupakan sosok yang kharismatik, disiplin, tegas, ramah, murah senyum dan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. dalam membentuk pribadinya beliau mengatakan selalu mendasarkan apa yang beliau lakukan kepada ajaran al-Qur'an dan Hadist yang beliau ketahui karena selain menjadi kepala sekolah beliau juga merupakan seorang dalang dan seorang da'i sehingga beliau mengetahui banyak hal mengenai ajaran agama dan ajaran tata krama yang banyak diajarkan dalam cerita pewayangan.

Dalam memberi informasi kepada guru-guru di sekolah dasar UMP, sekolah tersebut mempunyai cara khusus yaitu dengan melakukan briefing setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Dalam briefing tersebut ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: tadarus al-Qur'an, kultum, serta penyampaian informasi. Dan diakhir briefing tersebut kepala sekolah akan memberi wejangan dan nasihat kepada seluruh peserta briefing terkait nilai-nilai agama, akhlaq, sosial dan lain-lain. Dalam memberi peringatan kepada bawahan yang melakukan kesalahan, beliau selalu menggunakan pendekatan yang halus, yaitu dengan dengan jalan menasihati. Tidak hanya itu terkadang beliau menjadi tempat untuk mencurahkan masalah pribadi para staf dan guru sehingga antara beliau dengan guru-guru yang lain terjalin ikatan kekeluargaan yang erat.⁶

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru Di Sekolah Dasar UMP

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Sunhaji S. Ag., (Kepala Sekolah Sekolah Dasar UMP Dukuhwaku Purwokerto), Tanggal 7 Agustus 2017 pukul 13.00 WIB s/d selesai.

Dukuhwaluh Purwokerto sehingga penulis mengajukan judul penelitian “Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahfahaman terhadap judul skripsi yang penulis buat, maka kiranya penulis perlu memberikan pengertian atau penjelasan tentang istilah-istilah yang ada pada judul skripsi penulis yaitu “Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto” yaitu:

1. Efektifitas

Menurut Mulyasa efektifitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumberdaya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.⁷

Secara umum teori keefektifitasan berorientasi pada tujuan dimana keefektivan menekankan pada perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai organisasi.⁸

Berdasarkan pengertian diatas bisa dikatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, sesuai dengan rencana yang sudah dibuat. Dengan demikian efektivitas komunikasi berarti bagaimana komunikasi berhasil

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 82.

⁸ Aan Qomariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), Hlm.7.

menjadikan tujuan pengirim pesan (komunikator) tercapai sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

2. Komunikasi Kepala Sekolah

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Pengertian perpindahan tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vokal dan sebagainya.⁹

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pembelajaran.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi kepala sekolah adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada para bawahannya untuk di pahami, dimengerti dan dilaksanakan.

3. Kualitas Kinerja Guru

Dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan menurut Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai

⁹ T. Hani Handoko, *Manajemen: Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), Hlm. 272.

¹⁰ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 83.

dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dan pendidikan menengah.¹¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian Kualitas atau mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu . Istilah ini banyak digunakan dalam dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, seperti Six Sigma, TQM, Kaizen, dll.¹²

Istilah kinerja (*Performance*) menurut Scriber, dalam Kamus Bantam English Dictionary (1979), yang dikemukakan oleh Ismail Nawawi (2012), berasal dari kata Kinerja (*Performance*) dari akar kata “*to perform*” yang memiliki beberapa *entires*:

- a. Melakukan, menjalankan, melaksanakan;
- b. Memenuhi, menjalankan kewajiban suatu tugas;
- c. Menjalankan suatu karakter dan suatu permainan;
- d. Menggambarkan dengan suara atau alat musik;
- e. Melaksanakan atau menyempurnakan suatu tanggungjawab;
- f. Melakukan suatu kegiatan dalam suatu permainan;
- g. Memainkan pertunjukan musik;
- h. Melakukan sesuatu yang diharapkan oleh seseorang atau mesin.¹³

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas kinerja guru adalah kualifikasi guru dalam hal melaksanakan tugas-tugasnya sebagai tenaga pendidik yang berperan memberikan bimbingan, arahan dan fasilitasi pendidikan dan pembelajaran kepada anak didik dan masyarakat yang membutuhkan.

¹¹ Nasrul, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 20014), Hlm. 93.

¹² <https://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas>. Diakses Pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017 Pukul 14:59.

¹³ Ismail Nawawi, *Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management): Teori dan Aplikasi Dalam Mewujudkan Daya Saing Oganisasi Bisnis Dan Publik*, (Bogor: Galia Indonesia, 2012), Hlm. 181.

4. Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto

Sekolah Dasar UMP adalah sekolah yang menerapkan Kurikulum Kemendikbud dan Kurikulum Muhammadiyah serta menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Pembelajaran Audio Visual dalam rangka mengoptimalkan potensi peserta didik yang islami, berakhlak dan unggul. Sekolah Dasar UMP juga menerapkan Sekolah Berbasis Lingkungan (Green School)

Sekolah Dasar UMP sendiri merupakan sekolah tingkat dasar yang dalam perkembangannya sangat pesat dan sistem pembelajaran yang baik. Selain itu juga sangat disiplin dalam hal kinerja dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat dengan membiasakan kegiatan yang dapat membangun kedisiplinan dan menjadi contoh dan pelajaran untuk siswa-siswinya, seperti semua guru wajib berda di sekolah pukul 06.00 untuk menyambut murid yang datang ke sekolah.

Selain itu Sekolah Dasar UMP merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi, baik prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya maupun para pegawainya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah:

1. Bagaimana komunikasi kepala sekolah dan kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari komunikasi kepala sekolah terhadap kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto?
3. Seberapa tinggi efektifitas komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas komunikasi kepala sekolah dengan tenaga pendidik dalam membangun kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektifitas komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian yang mendalam dan mengembangkan konsep atau teori tentang efektifitas komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai contoh untuk penelitian yang akan datang.

- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai efektifitas komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru bagi para pengelola Lembaga Pendidikan/Kepala Sekolah.

E. Telaah Pustaka

Guna memahami lebih lanjut tentang skripsi ini yang berjudul Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber terkait dengan permasalahan yang peneliti kaji, diantaranya adalah:

Komunikasi merupakan kegiatan yang setiap hari kita lakukan dan merupakan bentuk pengalaman sehari-hari yang kita semua mengaku bahwa kita mengetahui apa itu komunikasi, namun pada kenyataannya komunikasi sebenarnya merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan komunikasi merupakan komponen vital dari semua bidang kehidupan. Manajemen tidak mungkin akan berjalan tanpa adanya komunikasi dan organisasi pun tidak akan eksis tanpa komunikasi. Seringkali menjadi masalah atau keluhan apabila dalam sebuah organisasi komunikasi tidak dipandang sebagai bentuk pertukaran dua arah, namun lebih dilihat sebagai aliran perintah dari atas.¹⁴

Manajemen sering mempunyai masalah tidak efektifnya komunikasi. Padahal komunikasi yang efektif sangat diperlukan oleh manajer, paling tidak

¹⁴ Megan Crawford dkk, *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim didalam Manajemen Kependidikan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2005), Hlm. 290.

untuk dua alasan. Pertama, karena komunikasi adalah penentu atau petunjuk jalan melalui mana fungsi-fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian akan dapat dicapai. Kedua, komunikasi adalah kegiatan untuk apa manajer mencurahkan sebagian besar proporsi waktu mereka.¹⁵

Organisasi yang berhasil sangat membutuhkan komunikasi yang efektif dikarenakan banyak sekali perubahan yang terjadi didalam institusi kependidikan, sehingga komunikasi yang efektif merupakan unsur yang sangat kritis bagi organisasi-organisasi tersebut.

Siti Aminah dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui tentang apakah ada hubungan komunikasi interpersonal dengan kinerja pegawai di Ratih TV Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket), observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik dengan beberapa tahap yaitu uji validitas, uji reabilitas, korelasi product moment, analisis uji hipotesis, dan interpretasi sederhana korelasi “r” product moment.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kinerja pegawai di Ratih TV Kebumen, akan tetapi hubungan tersebut belum sempurna. Seperti yang

¹⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen: Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), Hlm. 271.

dikatakan oleh direktur Ratih TV Kebumen, Muchriyanto S.AP bahwa masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurang intennya waktu untuk saling bertatap muka secara bersama-sama yang dikarenakan jam kerja berbeda-beda
- b. 80% basic pendidikan pegawai di Ratih TV Kebumen bukan di bidang broadcasting
- c. Kurang diadakannya pelatihan-pelatihan dasar mengenai dunia pertelevisian misalnya broadcasting dan jurnalis. Hal ini dikarenakan terbatasnya anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- d. Sering terjadinya konflik dikarenakan perbedaan pendapat yang kadang kala berkepanjangan. Hal ini berdampak pada hubungan komunikasi interpersonal diantara masing-masing pegawai di Ratih TV Kebumen.¹⁶

Waryono dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen penasehat akademik (PA) terhadap motifasi belajar siswa (studi kasus di jurusan dakwah STAIN Purwokerto). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu dengan teknik analisis kuantitatif, yakni teknik analisis berdasarkan perhitungan-perhitungan matematis dan statistik dengan pendekatan *correlation analisis*.

¹⁶ Siti Aminah, *Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Pegawai di Ratih TV Kebumen*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2011), Hlm. 127.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada sinkronisasi atau kebenaran adanya pengaruh positif komunikasi interpersonal yang dibangun antara mahasiswa dan dosen PA terhadap motivasi belajar mahasiswa.¹⁷

Herudin dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk mengetahui tentang Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz/Ustadzah dengan Santri TPQ Al-Muttaqin Desa Karang Gintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu dengan teknik analisis kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sentuhan terhadap anak didik (santri) menjadi sebuah sarana untuk menjalin sebuah hubungan yang lebih dekat. Penggunaan waktu (kronemik) menjadi sebuah kebiasaan yang akan dilihat oleh santri atau lawan bicara atau sebuah feed back dari sebuah pesan yang diterima, gerak tubuh baik itu ekspresi muka, tatapan itu menjadi sebuah pesan, jarak (proxemik). Vokalik ketika berkomunikasi, nada, keras atau tidak, cepat atau tidak menjadi sebuah ekspresi perasaan seseorang ketika berbicara.¹⁸

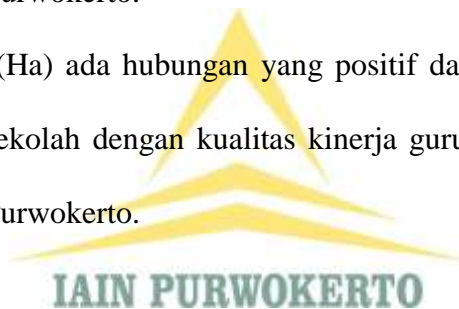
¹⁷ Waryono, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik (PA) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa; Studi Kasus Di Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2009). Hlm. 147.

¹⁸ Herudin, *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz/Ustadzah dengan Santri TPQ Al-Muttaqin Desa Karanggintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2013), Hlm. 89.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹ Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0) tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaku Purwokerto.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) ada hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaku Purwokerto.



G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terbagi dalam beberapa bab:

Bab *Kesatu* berisi pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Hipotesis Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab *Kedua* berisi landasan teori yang berkaitan dengan Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Tenaga Pendidik Dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru. Sub pertama mengenai komunikasi kepala sekolah yang memuat: Pengertian komunikasi, Unsur-unsur komunikasi, Tujuan

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 96.

komunikasi, Proses komunikasi, Bentuk dan jenis komunikasi, Jaringan-jaringan komunikasi, Komunikasi edukatif, Alur-alur komunikasi, Hambatan-hambatan komunikasi, Komunikasi efektif, Peningkatan efektifitas komunikasi, Pengertian kepala sekolah, Standar kepala sekolah, Kompetensi kepala sekolah, Peran kepala sekolah, dan Tugas pokok kepala sekolah. Sub kedua tentang kualitas kinerja guru yang memuat: Pengertian Kualitas Kinerja Guru, Kedudukan guru, Syarat guru, Peran guru, Pengertian kualitas kinerja, Strategi peningkatan kualitas kinerja. Sub ketiga adalah rumusan hipotesis.

Bab *Ketiga* berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan sampel, Variabel dan indikator penelitian, Objek dan subjek penelitian, Metode pengumpulan data, Metode analisis data.



IAIN PURWOKERTO

Bab *Keempat* berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, penyajian data dan analisis data serta pembahasan mengenai Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto.

Bab *Kelima* penutup, bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, saran-saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

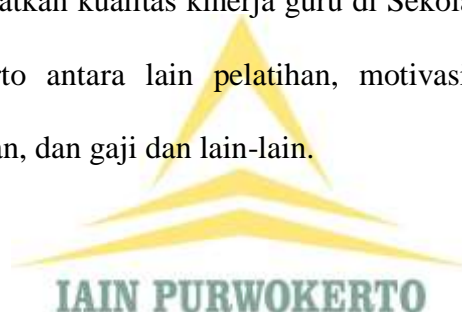
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Efektifitas Komunikasi Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Kinerja Guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi kepala sekolah di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata hasil skor angket komunikasi kepala sekolah sebesar 45 yang termasuk dalam interval dengan kategori baik.
2. Kualitas kinerja guru di sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto termasuk dalam kategori cukup. Dengan hasil analisis yang menunjukkan rata-rata hasil nilai kualitas kinerja guru sebesar 34 yang termasuk dalam interval dengan kategori cukup.
3. Nilai Sig. sebesar 0,002 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, karena $0,002 < 0,05$ dimana 0,05 merupakan taraf signifikan
4. Komunikasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto dengan persamaan regresi $Y = 21,510 + 0,667 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 21,510 dan mempunyai arti bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari komunikasi kepala sekolah maka nilai kualitas kinerja

guru adalah 21,510. Koefisien regresi sebesar 0,667 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada komunikasi kepala sekolah akan memberikan kenaikan pada kualitas kinerja guru sebesar 0,667.

5. Besarnya komunikasi kepala sekolah dalam membangun kualitas kinerja guru adalah sebesar 41%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor lain sebesar 59% yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru di Sekolah Dasar UMP Dukuhwaluh Purwokerto antara lain pelatihan, motivasi, peningkatan disiplin guru, penyuluhan, dan gaji dan lain-lain.



B. Saran-Saran

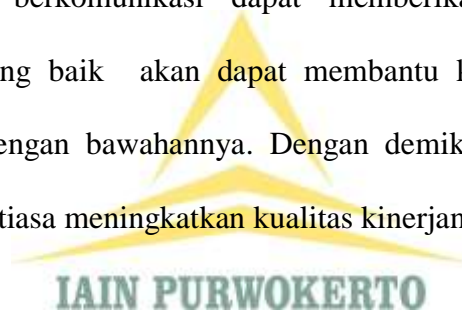
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penyusun menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya untuk selalu menjaga, meningkatkan atau mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Dengan semakin berkembangnya kemampuan berkomunikasi maka diharapkan dapat senantiasa memotivasi bawahan/anggotanya untuk lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan pencapaian kualitas kinerja mereka. Kemampuan berkomunikasi dapat memberikan kontribusi, dimana komunikasi yang baik akan dapat membantu kepala sekolah dalam berkoordinasi dengan bawahannya. Dengan demikian guru akan termotivasi untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerjanya.

2. Bagi Guru

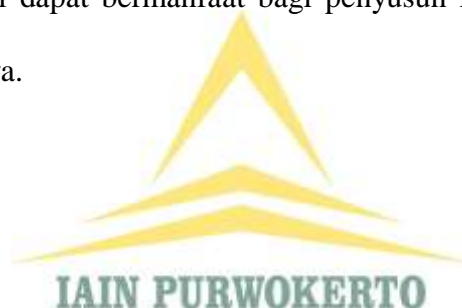
Guru diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi dalam dirinya agar dapat menyerap pesan yang disampaikan kepala sekolah dengan baik dan mendapatkan hasil yang terbaik dalam melaksanakan tugasnya.



C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil'alam*, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas kuasa dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penyusun ucapkan kepadaseluruh pihak atas segala bantuan, dukungan serta motivasinya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tak ada yang sempurna di dunia ini, sehingga dengan kerendahan hati penyusun mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai bahan introspeksi penyusun agar kedepannya dapat berkarya dengan lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.W Widjaja, H. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT. Riena Cipta.
- Aminah, Siti. 2011. *Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Pegawai di Ratih TV Kebumen*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Amtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah: Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti Pratminingsih, Sri. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Muhammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, Penilaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Changara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta PT. Grafindo Persada.
- Crawford, Megan dkk. 2005. *Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim didalam Manajemen Kependidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar: Landasan Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Diffenderffer, Bill. 2008. *The Samurai Leader*. Jakarta: Daras Book.
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Gufron, Moh. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hani Handoko, T. 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herudin. 2013. *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz/Ustadzah dengan Santri TPQ Al-Muttaqin Desa Karanggintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas>. Diakses Pada Hari Sabtu, 14 Oktober 2017 Pukul 14:59.

Juni Priansa, Doni Dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

L. Tubes, Stewart & Sylvia Moss. *Humman Communication: Prinsip-Prinsip Dasar*. Terj. Deddy Mulyana. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahsun, Muhammad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPF, 2014.

Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan & Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press.

Muhaimin, H. Dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Putra Grafika.

Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar: Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.

Najib, Muhammad. 2014. *Profesionalitas dosen*. Purwokerto: Stain Press.

Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nawawi, Ismail. 2012. *Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management): Teori dan Aplikasi Dalam Mewujudkan Daya Saing Organisasi Bisnis Dan Publik*. Bogor: Galia Indonesia.

Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam. 2012. *Komunikasi & Public Relation*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.

Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Qomariah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.

Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktek: Dilengkapi dengan Contoh Strategis dan Rencana Operasional*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Rohmad dan Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*. Purwokerto: STAIN Press.
- Ruslan, Rasady. 2003. *Manajemen Public And Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Said, Mas'ud. 2011. *Kepemimpinan: Pengembangan Organisasi, Team Building, dan Perilaku Inovatif*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Saondi, Ondi dan Arif Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saydam, Ghouzali. 2006. *Built In Training: Jurus Jitu Mengembangkan Profesionalisme SDM*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Somad, Rismi dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Komunikasi; Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, D. 2004. *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Formal dan Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2011. *Menjadi Guru Berkarakter*. Jogjakarta: Paramitra Publishing.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumidjo, Wahjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supratiknya, A. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : RinekaCipta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.

- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Toha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen* Jakarta: PT. Raja Grafino Persada.
- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Waryono. 2009. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen Penasehat Akademik (PA) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa; Studi Kasus Di Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto*. Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto.
- Wawancara dengan Bapak H. Sunhaji S. Ag., (Kepala Sekolah Sekolah Dasar UMP Dukuhwaku Purwokerto), Tanggal 7 Agustus 2017 pukul 13.00 WIB s/d selesai.
- Wayne Pace, R & Don F. Faules. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, Terj. Deddy Mulyana. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Willcox, Dennis L. Dkk. 2011. *Public Relations: Strategi dan Taktik Jilid Satu*, Terj. Rosa Kristiwati. Tangerang: KARISMA Publishing Group.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Ciputat: Referensi.
- Yamin, Sofyan & Heri Kurniawan. 2014. *SPSS Complete: Teknik Analiss Statistika Terlengkap dengan Software SPSS*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Infotek.



IAIN PURWOKERTO